

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALALAK TENGAH BANJARMASIN**

Monita Nathania¹, Sulasmi¹, Mohdari²

1. Akademi Kebidanan Sari Mulia, Banjarmasin, Kalimantan Selatan

2. Sekolah Tinggi Ekonomi Nasional Banjarmasin, Kalimantan Selatan

E-mail : moniemonita@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang. Masalah yang diteliti pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan berdasarkan karakteristik ibu hamil dengan latar belakang masih rendahnya cakupan deteksi kehamilan resiko tinggi oleh masyarakat. Objek penelitian yang diteliti adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan responden 85 orang.

Hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu hamil baik berdasarkan karakteristik responden yang paling banyak yaitu umur 20-35 tahun (51,76%), pendidikan SMA (29,41%), pekerjaan ibu rumah tangga (55,29%), dan gravida pertama (32,94%).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil sudah baik, tetapi pengetahuan yang baik belum tentu mempengaruhi kesadaran atau sikap seseorang untuk menggunakan pengetahuannya.

Saran hasil penelitian adalah lebih meningkatkan dan memaksimalkan program kelas ibu hamil yang ada setiap bulannya agar ibu hamil bisa saling berbagi informasi penting yang harus diketahui dan dipahami ibu hamil seperti tanda-tanda bahaya kehamilan.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu hamil, Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan.

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu dan bayi merupakan tolak ukur dalam menilai derajat kesehatan suatu bangsa, oleh karena itu pemerintah sangat menekankan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui program-program kesehatan.

Pemerintah mencanangkan suatu program yang bernama *Making Pregnancy Safer* (MPS) yang memiliki misi kehamilan dan persalinan di Indonesia berlangsung aman, serta bayi yang dilahirkan hidup dan sehat. Menurut data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, AKI

228/100.000 kelahiran hidup. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2007 berjumlah 255.642.000 jiwa dengan CBR (*Crude Birth Rate/ angka kelahiran kasar*) 19,1 maka terdapat 4.287.198 bayi lahir hidup, dengan AKI 228/100.000 kelahiran hidup ada 9.774 ibu meninggal per tahun atau 1 ibu meninggal tiap jam berkaitan dengan masalah kehamilan, persalinan, dan nifas (Depkes RI, 2009: 1-2).

Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ibu hamil beresiko tinggi mengalami tanda bahaya kehamilan. Semakin tinggi pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan maka semakin rendah kejadian bahaya pada ibu hamil, sebaliknya jika ibu hamil memiliki pengetahuan yang rendah atau tidak mengetahui tentang tanda bahaya pada kehamilan maka akan beresiko tinggi mengalami bahaya pada kehamilan. Apabila ibu hamil mengetahui tentang tanda bahaya dalam kehamilan akan lebih mewaspada agar tidak terjadi kembali pada kehamilan yang berikutnya. Untuk mencegah timbulnya

bahaya pada kehamilan maka ibu hamil perlu memeriksakan kehamilan secara rutin ke fasilitas kesehatan setempat seperti puskesmas, BPM, atau fasilitas kesehatan lainnya agar kesehatan ibu dan janin dapat terhindar dari resiko tanda bahaya kehamilan. Deteksi dini dari gejala dan tanda bahaya selama kehamilan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya bahaya kehamilan.

Berdasarkan dari data ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin tahun 2011 dan 2012 secara berturut-berturut, yaitu dari 570 ibu hamil terdeteksi 114 ibu hamil beresiko, dan dari 579 ibu hamil terdeteksi 116 ibu hamil beresiko. Cakupan rata-rata ibu hamil yang terdeteksi beresiko tinggi oleh masyarakat pada tahun 2011 dan 2012 secara berturut-turut adalah 89,7% dan 87,6%, akan tetapi cakupan yang mampu dicapai adalah 49,1% dan 55,3%.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin, saat dilakukan wawancara singkat untuk

mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan didapatkan hasil dari 9 responden ibu hamil diperoleh hasil 4 (44,44%) ibu hamil berpengetahuan kurang, 3 (33,33%) ibu hamil berpengetahuan cukup dan 2 (22,22%) ibu hamil berpengetahuan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin?”

Tujuan

Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin.

BAHAN DAN METODE

Penelitian yang dilakukan adalah deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif dan

dihubungkan dengan teori yang bersangkutan dengan menggunakan gambaran atau informasi yang sistematis dan akurat terhadap objek yang diteliti (Notoadmojo, 2005). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *accidental sampling*, yaitu mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau bersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoadmojo, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin yang berjumlah 579 orang ibu hamil.

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dan bersedia mengisi kuesioner penelitian yang diberikan, dari populasi yang ada didapatkan sampel berjumlah 85 orang, yang dihitung dengan rumus menurut Nursalam (2008).

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, gambaran pengetahuan yang didapatkan di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persen (%)
1	Baik	51	60
2	Cukup	24	28,24
3	Kurang	10	11,76
	Jumlah	85	100

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dari 85 orang responden pada distribusi berdasarkan pengetahuan yang menjadi responden terbanyak yaitu ibu dengan pengetahuan baik, yaitu sebanyak 51 orang (60%), dan responden berpengetahuan cukup 24 orang (28,24%), dan responden yang berpengetahuan kurang 10 orang (11,76%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah

No	Usia	Frekuensi	Persen (%)
1	<20 tahun	8	9,4
2	20-35 tahun	74	87,1
3	>35 tahun	3	3,5
	Jumlah	85	100

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa dari 85 orang responden pada distribusi berdasarkan umur, yang menjadi responden terbanyak yaitu ibu umur 20-35 tahun sebanyak 74 orang (87,1%) dan yang paling sedikit adalah ibu yang berumur >35 tahun sebanyak 3 orang (3,5%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah

No	Pendidikan	Frekuensi	Persen (%)
1	SD	10	11,76
2	SMP	33	38,82
3	SMA	37	43,53
4	Perguruan Tinggi	5	5,89
	Jumlah	85	100

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa dari 85 responden pada distribusi berdasarkan tingkat pendidikan, yang menjadi responden terbanyak yaitu ibu dengan pendidikan SMA yaitu sebanyak 37 orang (43,84%), dan yang paling sedikit adalah ibu dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 5 orang (5,89%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persen (%)
1	IRT	80	94,11
2	PNS	4	4,71
3	SWASTA	1	1,18
	Jumlah	85	100

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa dari 85 orang responden pada distribusi berdasarkan pekerjaan, yang menjadi responden terbanyak yaitu ibu rumah tangga sebanyak 80 orang (94,11%), dan yang paling sedikit adalah ibu yang bekerja swasta sebanyak 1 orang (1,18%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gravida (kehamilan) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah

No	Gravida	Frekuensi	Persen (%)
1	Pertama	46	54,12
2	Kedua	28	32,94
3	Ketiga	4	11,76
4	Keempat	1	1,18
Jumlah		85	100

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa dari 85 orang responden pada distribusi berdasarkan gravida, yang menjadi responden terbanyak yaitu ibu dengan gravida pertama sebanyak 46 orang (54,12%), dan responden yang paling sedikit adalah ibu dengan gravida keempat sebanyak 1 orang responden (1,18%).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Umur di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah

No	Umur	Gambaran Pengetahuan						Jumlah	%
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%		
1	<20	4	4,71	3	3,53	1	1,18	8	9,4
2	20-35	44	51,76	21	24,7	9	10,59	74	87,1
3	>35	3	3,53	0	0	0	0	3	3,5
Jumlah		51	60	24	28,23	10	11,77	85	100

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil berdasarkan karakteristik umur di Puskesmas Alalak Tengah, yaitu dari 85 orang responden yang ada, responden terbanyak adalah yang berumur antara 20-35 tahun berjumlah 74 orang, dari 74 orang tersebut terdapat 44 orang (51,76%) berpengetahuan baik, 21 orang (24,7%) yang berpengetahuan cukup, dan 9 orang (10,59%) yang berpengetahuan kurang. Dari 85 responden yang ada juga terdapat 8 responden yang umurnya <20 tahun, dan 4 orang (4,71%) memiliki pengetahuan baik, 3 orang (3,53%) berpengetahuan cukup dan hanya 1 orang (1,18%) yang berpengetahuan kurang.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah

No	Pendidikan	Gambaran Pengetahuan						Jumlah	%
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%		
1	SD	1	1,18	5	5,88	4	4,7	10	11,76
2	SMP	21	24,7	9	10,59	3	3,53	33	38,82
3	SMA	25	29,41	9	10,59	3	3,53	37	43,53
4	PT	4	4,71	1	1,18	0	0	5	5,99
Jumlah		51	60	24	28,24	10	11,76	85	100

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil berdasarkan karakteristik pendidikan di Puskesmas Alalak Tengah, yaitu dari 85 orang responden pendidikan yang terbanyak adalah yaitu SMA 37 responden dan SMP 33 responden. Dari 37 responden yang berpendidikan SMA terdapat 25 orang (29,41%) berpengetahuan baik, 9 orang (10,59%) berpengetahuan cukup, 3 orang (3,53%) berpengetahuan kurang, sedangkan pada responden yang berpendidikan SMP terdapat 21 orang (24,7%) berpengetahuan baik, 9 orang (10,59%) berpengetahuan cukup, 3 orang (3,53%) berpengetahuan kurang akan tetapi dari 10 responden yang berpendidikan SD juga terdapat 1 orang (1,18%) berpengetahuan baik dan 5 orang (5,88%) yang berpengetahuan cukup.

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah

No	Pekerjaan	Gambaran Pengetahuan						Jumlah	%
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%		
1	IRT	47	55,29	23	27,06	10	11,76	80	94,11
2	PNS	3	3,53	1	1,18	0	0	4	4,71
3	Swasta	1	1,18	0	0	0	0	1	1,18
Jumlah		51	60	24	28,24	10	11,76	85	100

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil berdasarkan karakteristik pekerjaan di Puskesmas Alalak Tengah adalah dari 85 orang responden yang ada, pekerjaan yang terbanyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 80 orang (94,11%), dan yang berpengetahuan baik sebanyak 47 orang (55,29%), 23 orang (27,06%) berpengetahuan cukup, dan 10 orang (11,76%) berpengetahuan kurang.

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Gravida di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah

No	Gravida	Gambaran Pengetahuan						Jumlah	%
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%		
1	Pertama	28	32,94	14	16,47	4	4,71	46	54,12
2	Kedua	14	16,47	8	9,41	6	7,06	28	32,94
3	Ketiga	8	9,41	2	2,35	0	0	10	11,76
4	Keempat	1	1,18	0	0	0	0	1	1,18
Jumlah		51	60	24	28,23	10	11,77	85	100

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa dari 85 orang responden yang terbanyak adalah responden dengan gravida

pertama dan kedua sebanyak 46 orang responden dan 28 orang responden, dari 46 orang responden gravida pertama, terdapat 28 orang (32,94%) berpengetahuan baik, 14 orang (16,47%) berpengetahuan cukup, dan 4 orang (4,71%) berpengetahuan kurang, sedangkan pada responden dengan gravida kedua juga masih terdapat responden dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 6 orang (7,06%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 85 orang responden ibu hamil yang dilihat dari karakteristik umur, pendidikan, pekerjaan, dan gravida di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin, didapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil penelitian terhadap 85 orang responden ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah didapatkan bahwa pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan baik terlihat dari 51 orang (60%) responden berpengetahuan baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah

umur, pendidikan, pekerjaan, dan gravida responden.

Berdasarkan karakteristik umur dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Alalak Tengah, yaitu dari 85 orang responden yang ada, responden terbanyak adalah yang berumur antara 20-35 tahun berjumlah 74 orang, dari 74 orang tersebut terdapat 44 orang (51,76%) berpengetahuan baik, 21 orang (24,7%) berpengetahuan cukup, dan 9 orang (10,59%) berpengetahuan kurang. Akan tetapi, dari 85 responden yang ada juga terdapat 8 responden yang umurnya <20 tahun, dan 4 orang (4,71%) memiliki pengetahuan baik, 3 orang (3,53%) berpengetahuan cukup dan hanya 1 orang (1,18%) yang berpengetahuan kurang.

Menurut Elisabeth BH yang dikutip Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Menurut Singgih (1998) yang dikutip dalam KTI Wiwi Paridatun Nisa (2012) menyatakan makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik. Akan tetapi, pada umur tertentu bertambahnya proses perkembangan

mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Dalam penelitian ini umur tidak terbukti membuat pengetahuan menjadi lebih baik, hal ini mungkin disebabkan karena adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu sosial budaya dan lingkungan, seperti halnya ibu yang mempunyai umur <20 tahun lebih sering mencari informasi kehamilan khususnya tentang tanda-tanda bahaya kehamilan karena dari segi pengalamannya ibu hamil dengan umur <20 tahun adalah ibu hamil yang mengalami kehamilan pertama sehingga perlu untuk mengetahui informasi tentang kehamilan.

Berdasarkan pendidikan dapat dilihat bahwa karakteristik pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah, yaitu dari 85 orang responden pendidikan yang terbanyak adalah yaitu SMA 37 orang responden dan SMP 33 orang responden. Dari 37 orang responden yang berpendidikan SMA terdapat 25 orang (29,41%) berpengetahuan baik, 9 orang (10,59%) berpengetahuan cukup, 3 orang (3,53%) berpengetahuan kurang, sedangkan pada responden yang

berpendidikan SMP terdapat 21 orang (24,7%) berpengetahuan baik, 9 orang (10,59%) berpengetahuan cukup, 3 orang (3,53%) berpengetahuan kurang akan tetapi dari 10 responden yang berpendidikan SD juga terdapat 1 orang (1,18%) berpengetahuan baik dan 5 orang (5,88%) yang berpengetahuan cukup.

Menurut YB Mantra yang dikutip Notoadmodjo (2003) pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Menurut Chaniago (2002) yang dikutip dalam KTI Lia Novia Hysa K (2012) mengatakan semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang akan mempengaruhi ibu dalam menerima informasi baru sehingga tidak akan acuh terhadap informasi yang diterima. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan cenderung semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi baik dari orang lain maupun dari media massa. Dalam

penelitian ini terlihat walaupun pengetahuan baik yang terbanyak adalah SMA tetapi ibu hamil yang berpendidikan SMP dan SD juga ada yang baik, hal ini sesuai dengan teori karena menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang selain pendidikan yaitu media massa, sosial budaya, pengalaman, usia dan lingkungan.

Berdasarkan pekerjaan dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Alalak Tengah adalah dari 85 orang responden yang ada, pekerjaan yang terbanyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 80 orang (94,11%), dan yang berpengetahuan baik sebanyak 47 orang (55,29%), 23 orang (27,06%) berpengetahuan cukup, dan 10 orang (11,76%) berpengetahuan kurang. Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003), bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu, dan bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

Dilihat dari tingkat pengetahuannya ibu hamil yang terbanyak pekerjaannya adalah sebagai ibu rumah tangga (dengan

tingkat pendidikan terbanyak SMP dan SMA) yang mempunyai pengetahuan baik. Dalam penelitian ini ibu hamil yang pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga lebih banyak dapat meluangkan waktu untuk memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan sehingga pengetahuannya tentang tanda-tanda bahaya kehamilan jauh lebih baik, selain itu informasi juga bisa didapatkan dari lingkungan, sosial budaya dan pengalaman ibu hamil tersebut.

Berdasarkan gravida (kehamilan) dapat dilihat bahwa dari 85 orang responden yang terbanyak adalah responden dengan gravida pertama dan kedua sebanyak 46 orang responden dan 28 orang responden, dari 46 orang responden gravida pertama, terdapat 28 orang (32,94%) berpengetahuan baik, 14 orang (16,47%) berpengetahuan cukup, dan 4 orang (4,71%) berpengetahuan kurang, sedangkan pada responden dengan gravida kedua juga masih terdapat responden dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 6 orang (7,06%). Menurut Prawirohardjo (2007) gravida adalah istilah medis untuk wanita hamil, semakin tinggi gravida maka pengalaman dan pengetahuan seseorang akan

lebih besar dibandingkan orang yang belum pernah hamil ataupun baru hamil pertama. Akan tetapi dalam penelitian ini ibu dengan gravida pertama lebih banyak berpengetahuan baik karena ibu hamil yang pertama lebih sering dan rajin untuk melakukan pemeriksaan dan mendapatkan informasi seputar kehamilan karena ibu yang dengan gravida pertama harus mempunyai pengetahuan yang baik untuk persiapan menjalani kehamilan yang sehat dan aman.

Walaupun demikian ibu hamil dengan gravida kedua juga ada yang berpengetahuan baik karena sudah memiliki pengalaman dari kehamilan yang sebelumnya, dan ada pula beberapa ibu hamil dengan gravida kedua yang memiliki pengetahuan kurang karena disebabkan karena ibu jarang melakukan kunjungan kehamilan yang disebabkan karena pengalaman ibu yang pernah hamil sebelumnya sehingga menganggap informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan sudah pernah didapatkan dan merasa malas atau tidak perlu mencari informasi yang baru dan mengerti lebih dalam mengenai informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sangat berterima kasih kepada Akademi kebidanan sari mulia Banjarmasin yang telah memberikan saya surat izin untuk melakukan penelitian, dan ucapan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin yang telah memberikan izin serta tempat untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akademi Kebidanan Sari Mulia. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Banjarmasin.
- Depkes RI-Dirjen-Binkesmas. 2002. *Paket Informasi Program Safe Motherhood di Indonesia*. Jakarta : Depkes RI.
- Depkes RI, 2009. *Panduan Pelaksanaan Strategi Making Pregnancy Safer dan Child Survival*. Jakarta : Depkes RI.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Handajani, Sutjiati Dwi. 2011. *Kebidanan Komunitas Konsep & Manajemen Asuhan*. Jakarta : EGC.
- Jannah, Nurul. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan-Kehamilan*. Yogyakarta : ANDI.
- Machfoedz, Ircham. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta : Fitramaya.

- Notoadmojo, Soekidjo. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmojo, Soekidjo 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmojo, Soekidjo 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, 2003. Konsep dan Penerapan metodologi penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam, 2008. Konsep dan Penerapan metodologi penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 2008. *Imu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC.
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Rochjati, Poedji. 2003. *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil / Deteksi Dini Pada Ibu Hamil Resiko Tinggi*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Saifuddin, Abdul Bari. 2010. *Acuan Nasional-Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : JNPKKR-POGI.
- Setiawan, Ari dan Saryono. 2010. *Metedologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 Dan S2*. Yogyakarta : Nuha Media.
- Wawan, A dan Dewi M. 2010. *Teori & pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia dilengkapi contoh kuesioner*. Jakarta : Nuha Medika.